

ABSTRAK

EFIKASI HERBISIDA 2,4-D, GLIFOSAT, GLUFOSINAT, DAN CAMPURAN 2,4-D DENGAN GLIFOSAT PADA PENGENDALIAN GULMA DI LAHAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) TANAMAN MENGHASILKAN

Oleh

WAYAN BAGUS ABELIAN

Produktivitas kelapa sawit yang tinggi perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit dapat dilakukan melalui kegiatan pemeliharaan yang tepat. Salah satu aspek pemeliharaan tanaman kelapa sawit pada periode tanaman menghasilkan, adalah pengendalian gulma. Penggunaan herbisida merupakan salah satu teknik pengendalian gulma secara kimia yang memiliki keuntungan terutama pada lahan budidaya yang luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahan aktif yang paling efektif dalam menekan pertumbuhan gulma pada piringan kelapa sawit, mengetahui perubahan komposisi gulma pada perkebunan kelapa sawit setelah aplikasi, dan mengetahui fitotoksisitas tanaman kelapa sawit setelah aplikasi herbisida di piringan. Penelitian dilaksanakan di kebun kelapa sawit menghasilkan di Desa Braja Harjosari Kabupaten Lampung Timur dan Laboratorium Ilmu Gulma Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada bulan Desember 2022 sampai Maret 2023. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan diulang sebanyak 5 kali sehingga terdapat 30 satuan percobaan, dan setiap satuan percobaan terdiri atas 3 piringan tanaman kelapa sawit menghasilkan. Perlakuan terdiri dari bahan aktif herbisida 2,4-D, Glifosat, Glifosat+2,4-D, Glufosinat, Mekanis, dan Kontrol. Data hasil penelitian diuji homogenitas ragamnya dengan Uji Barlett dan aditivitas data diuji dengan Uji Tukey, jika asumsi terpenuhi maka data dianalisis dengan sidik ragam dan untuk menguji perbedaan nilai tengah perlakuan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi herbisida campuran glifosat+2,4-D lebih efektif mengendalikan gulma pada perkebunan kelapa sawit tanaman menghasilkan. Aplikasi herbisida 2,4 D + Glifosat lebih dapat mengendalikan gulma dibandingkan herbisida berbahan aktif tunggal. Bahan aktif 2,4-D + Glifosat dan Glufosinat mengakibatkan perubahan komposisi jenis gulma dan tidak terjadi efek toksisitas atau keracunan terhadap tanaman kelapa sawit tanaman menghasilkan.

Kata kunci : Herbisida, kelapa sawit menghasilkan, gulma.